

## ABSTRAK

Putroena Souvenir merupakan usaha yang bergerak di bidang industri kerajinan yang memproduksi berbagai macam souvenir tas, dompet, dan kain yang dibordir. Putroena Souvenir banyak memproduksi salah satu jenis tas Aceh yaitu tas diorna dengan produksi sebanyak 450 tas/bulan dengan harga jual Rp.200.000/tas. Selama ini dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual, pihak Putroena Souvenir belum memasukkan semua unsur biaya-biaya yang dikeluarkan secara terperinci dalam proses produksi, dengan metode *full costing* peneliti ingin menetapkan harga pokok produksi berdasarkan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead*. Penelitian ini menggunakan metode *full costing* untuk menetapkan harga pokok produksi, dan metode *cost plus pricing* dan *mark up pricing* untuk menetapkan harga jual. Berdasarkan hasil penelitian, harga pokok produksi menurut Putroena Souvenir sebesar Rp.128.400/tas, sedangkan harga pokok produksi dengan metode *full costing* sebesar Rp.131.740/tas, sehingga selisih harga pokok produksi sebesar Rp.3.340/tas. Harga jual tas diorna menurut Putroena Souvenir sebesar Rp.200.000/tas, harga jual tas diorna dengan metode *cost plus pricing* diperoleh sebesar Rp.205.000/tas, sedangkan harga jual tas diorna dengan metode *mark up pricing* sebesar Rp.220.000/tas. Perbandingan antara harga jual di Putroena Souvenir dengan metode *cost plus pricing* memperoleh hasil selisih sebesar Rp.5.000. Perbandingan antara harga jual di Putroena Souvenir dengan metode *mark up pricing* memperoleh hasil selisih sebesar Rp.20.000.

*Kata Kunci : Penetapan Harga Jual, Full Costing, Cost Plus Pricing, Mark Up Pricing*